

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *debt default*, kualitas audit, pertumbuhan perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap penerimaan opini *going concern*.

Populasi dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2006 sampai 2009. Penarikan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Model analisis menggunakan regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan variabel *debt default* berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini *going concern* dengan nilai koefisien 4.631 dan tingkat signifikan 0.000, variabel opini audit tahun sebelumnya berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern* dengan nilai koefisien 4.184 dan tingkat signifikan 0.000 lebih kecil dari 0,05 ($\alpha=5\%$), sedangkan variabel kualitas audit tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini *going concern* dengan nilai koefisien -0.110 dan tingkat signifikan 0.897 serta variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini *going concern* dengan nilai koefisien 0.000 dan tingkat signifikan 0.956.